

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum profil kecerdasan interpersonal siswa kelas X MAN Talaga tahun ajaran 2012/2013 berada pada tingkat sedang. Hal ini terlihat dari pencapaian skor aspek kecerdasan interpersonal yang mayoritas berada pada tingkatan sedang, terdapat lima aspek kecerdasan interpersonal yang berada pada tingkatan sedang, yaitu aspek kemampuan bersikap empati, aspek kesadaran diri, aspek pemahaman etika dan situasi sosial, aspek pemecahan masalah (konflik) secara efektif, dan aspek kemampuan komunikasi efektif. Sedangkan satu aspek yang berada pada tingkatan tinggi yaitu aspek kemampuan bersikap prososial.
2. Rancangan program intervensi bimbingan dan konseling melalui bimbingan kelompok menggunakan metode investigasi kelompok difokuskan dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa pada setiap aspeknya, yaitu aspek kemampuan bersikap empati, aspek kemampuan bersikap prososial, aspek kesadaran diri, aspek pemahaman etika dan situasi sosial, aspek kemampuan memecahkan masalah atau konflik secara efektif, dan aspek kemampuan komunikasi efektif. Intervensi terhadap keenam aspek tersebut dilakukan dengan menggunakan metode investigasi kelompok dengan enam sesi untuk setiap aspeknya. Penggunaan metode tersebut berdasarkan atas kajian pustaka dan penelitian terdahulu yang menunjukkan keberhasilan metode investigasi kelompok dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa.
3. Berdasarkan hasil uji efektivitas, intervensi metode investigasi kelompok terbukti efektif dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa kelas X MAN Talaga tahun ajaran 2012/2013.

4. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa bimbingan kelompok menggunakan metode investigasi kelompok terbukti efektif dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa. Alasan yang menjadikan metode investigasi kelompok efektif, yaitu metode investigasi kelompok merupakan perpaduan antara bidang sosial dan kemampuan berkomunikasi siswa. Dalam metode investigasi kelompok sangat mendukung terjadinya dialog interpersonal didalam kelas, baik itu antara siswa dengan siswa maupun antara pembimbing dengan siswa, dan juga sangat mendukung keterlibatan dimensi sosial dalam pembelajarannya. Dalam metode ini, kelompok-kelompok yang dibentuk siswa berfungsi sebagai wahana dalam berinteraksi sosial dan berkomunikasi antar siswa, proses interaksi sosial dan proses komunikasi inilah yang akan melatih dalam pengembangan kecerdasan interpersonal siswa. Interaksi sosial antara siswa merupakan kunci utama dalam keseluruhan pembelajaran kooperatif, khususnya metode investigasi kelompok.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dirujuk bagi pihak-pihak terkait. Berikut ini beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat.

1. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah sebagai institusi pendidikan yang bertugas dalam membantu perkembangan siswa dan bertanggung jawab dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi siswa. Bagi pihak sekolah, khususnya MAN Talaga, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini berupa gambaran kecerdasan interpersonal siswa, dan program intervensi melalui bimbingan kelompok dengan menggunakan metode investigasi kelompok dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa sebagai referensi atau rujukan dalam menyusun program sekolah yang dapat membantu siswa untuk berhasil dalam kehidupan pribadi dan sosialnya. Selain itu, sekolah diharapkan dapat menciptakan iklim

belajar yang kondusif, demokratis, dan hangat, yang dapat memfasilitasi terciptanya hubungan interpersonal yang baik bagi siswa.

2. Bagi Konselor/ Guru Pembimbing

Konselor berperan penting dalam membantu siswa mengembangkan potensi yang dimilikinya seoptimal mungkin. Konselor perlu memiliki kemampuan dialog interpersonal yang baik untuk membuka hubungan dengan siswa. Hasil penelitian ini berupa gambaran kecerdasan interpersonal siswa dan program intervensi menggunakan metode investigasi kelompok, dapat dijadikan acuan bagi konselor dalam menyusun program bimbingan dan konseling sehari-hari, khususnya program bimbingan dan konseling pribadi-sosial. Beberapa poin penting yang dapat dijadikan rekomendasi untuk konselor, yaitu sebagai berikut.

- a. Metode investigasi kelompok dapat dijadikan metode dalam pemberian layanan bimbingan pribadi-sosial, karena dengan menggunakan metode investigasi kelompok siswa akan dilatih untuk dapat berinteraksi sosial dengan orang lain.
- b. Pentingnya kecerdasan interpersonal bagi siswa perlu dipahami oleh konselor, kecerdasan interpersonal merupakan pedoman siswa dalam melakukan interaksi sosial dengan orang lain, konselor harus memahami aspek-aspek yang terdapat dalam kecerdasan interpersonal, yaitu kemampuan empati, kemampuan prososial, kesadaran diri, pemahaman etika dan situasi sosial, pemecahan konflik secara efektif, dan komunikasi efektif.
- c. Peningkatan kecerdasan interpersonal dapat dilakukan dengan meningkatkan aspek-aspeknya, dengan menggunakan bantuan intervensi metode investigasi kelompok yang telah terbukti efektif.
- d. Perlu diketahui oleh setiap konselor bahwa kecerdasan interpersonal akan sangat bermanfaat bagi kehidupan sosial siswa, menjadikan siswa terampil dalam bergaul dengan teman-temannya, siswa dapat mengendalikan konflik yang dialaminya, dan siswa menjadi terampil dalam berkomunikasi

dengan orang lain. Beberapa manfaat ini dapat membantu siswa-siswa untuk dapat berhasil dalam kehidupannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai kecerdasan interpersonal siswa dan penggunaan metode investigasi kelompok yang diaplikasikan dalam bidang bimbingan dan konseling. Penelitian terhadap kecerdasan interpersonal perlu terus dilakukan karena kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan yang perlu dimiliki oleh setiap siswa, terlebih dengan kemajuan zaman yang semakin sering terjadinya kesenjangan sosial di sekolah-sekolah. Beberapa hal yang perlu dikaji kembali oleh peneliti selanjutnya ialah sebagai berikut.

- a. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kelas X, bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian terhadap kelas XII untuk mengetahui bagaimana peran kecerdasan interpersonal terhadap kesiapan siswa kelas XII yang akan melanjutkan kuliah atau memulai pekerjaan setelah lulus sekolah.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, metode investigasi kelompok dapat diaplikasikan sebagai bantuan intervensi dalam layanan bimbingan pribadi-sosial, khususnya dalam pengembangan kecerdasan interpersonal. Kelebihan dari metode investigasi kelompok itu sendiri ialah siswa dapat mandiri, terjadi interaksi sosial antara siswa dari tahap awal sampai akhir, dan kemampuan komunikasi akan terlatih.
- c. Untuk penyempurnaan metode investigasi kelompok, peneliti selanjutnya perlu memiliki perencanaan yang matang, baik dalam merencanakan tema layanan dan juga estimasi waktu dalam setiap sesi layanan. Pemilihan tema layanan harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, disesuaikan dengan kondisi siswa dan kebutuhan siswa. Selain itu, waktu dalam melaksanakan metode investigasi kelompok harus diperhitungkan dengan tepat, sehingga tidak membuang waktu yang berlebihan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sangat penting untuk memiliki kemampuan dialog interpersonal dengan siswa-siswanya, dan mampu menampilkan

perilaku yang mencerminkan kecerdasan interpersonal yang tinggi. Sehingga peneliti tidak hanya berperan sebagai konselor saja, tapi juga berperan sebagai model atau contoh bagi siswa bagaimana orang yang memiliki kecerdasan interpersonal.

- e. Kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan yang sangat penting dan perlu dimiliki oleh setiap individu. Kecerdasan interpersonal terdiri dari aspek-aspek yang perlu dimiliki oleh setiap individu, yaitu kemampuan bersikap empati, kemampuan bersikap prososial, kesadaran diri, pemahaman etika dan situasi sosial, kemampuan pemecahan konflik secara efektif, dan kemampuan komunikasi efektif. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian kecerdasan interpersonal yang dikhususkan untuk meneliti satu persatu aspek-aspeknya, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih mendetail, jelas, dan beragam.
- f. Peningkatan kecerdasan interpersonal terbukti efektif dengan bantuan intervensi metode investigasi kelompok. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan intervensi dengan bantuan metode-metode atau teknik-teknik lain dalam pengembangan kecerdasan interpersonal, sehingga dapat diketahui bagaimana hasil peningkatan kecerdasan interpersonal apabila menggunakan metode atau teknik yang lain, dan akan lebih memperkaya khazanah keilmuan mengenai penelitian kecerdasan interpersonal.